

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Komoditi yang mengalami kenaikan harga pada triwulan ini yaitu cabe merah/rawit, bawang merah dan bawang putih. Sedang komoditi lain tidak terlalu mencolok kenaikan maupun penurunan harganya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permintaan akan komoditi cabe, bawang merah dan bawang putih selalu meningkat karena merupakan bahan pokok dalam mengolah makanan. Komoditi tersebut untuk Kabupaten Kepulauan Talaud sebagian besarnya masih bergantung pada pasokan dari luar Talaud sehingga mengakibatkan kenaikan harga di triwulan ini dikarenakan terjadi juga kenaikan harga komoditi tersebut dipasar-pasar Manado yang disebabkan terjadinya gagal panen yang dipengaruhi faktor cuaca. Untuk komoditi cabe masyarakat yang ada di Kab. Kepl. Talaud sudah bisa menghasilkan sendiri tapi jumlah panen yang masih sedikit sehingga tidak dapat mempengaruhi harga pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kab. Kepl. Talaud yaitu Pemerintah tetap mengupayakan ketersediaan bahan pangan dan selalu melakukan komunikasi dengan masyarakat berupa himbauan untuk tetap menanam bahan pangan dan berbelanja sesuai kebutuhan sehingga tidak terjadi penimbunan bahan pangan dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Usaha Pemerintah Daerah dalam mengupayakan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan himbauan kepada masyarakat cukup efektif masyarakat sudah boleh menanam cabe dengan jumlah yang lebih banyak lagi dan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan aktifitas setiap hari.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Koordinasi instansi terkait tentang ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif diharapkan dapat dilakukan secara kontinyu.